

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara agar mendapatkan suatu data dari lapangan dengan tujuan untuk kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan karya ilmiah tertentu dan untuk menguji keefektifan karya ilmiah tertentu. Dan isi skripsi ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu karya ilmiah yang mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal ini peneliti mendapat beberapa kunci atau nilai penting yang perlu peneliti perhatikan, yakni dengan cara peneliti menggunakan karya ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Melalui penelitian secara langsung, manusia atau peneliti dapat menggunakan hasil dari penelitian, dan secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu permasalahan yang terjadi.²

Jenis dari penelitian kualitatif ini adalah menyediakan dasar ikatan antara peneliti dengan responden secara langsung dengan cara turun langsung kelapangan. Dan metode penelitian kualitatif ini biasanya lebih penting dan lebih fokus pada dampak besar pada model nilai yang ditemui peneliti. Ada beberapa pertimbangan dalam metode penelitian kualitatif ini. Ini berarti bahwa metode kualitatif memudahkan *sinkronisasi* data ketika berhadapan dengan banyak realitas.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 2-3.

³ Ahmad Tanzeh dan Sugiono, *Dasar-Dasar Peneliti*, (Surabaya: Elka, 2006), 116.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti didasarkan pada sumber data penulis dengan menggunakan studi lapangan (*field survey*), dan jika peneliti menanggapi suatu pernyataan suatu masalah, maka sumber data primer yang peneliti kumpulkan haruslah data lapangan atau penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian peneliti harus mengumpulkan suatu data dan informasi yang dimiliki oleh Bank BSI melalui aplikasi BSI Mobile

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data dalam bentuk deskripsi (yang merupakan objek utama analisis), bukan gambar atau angka (berguna hanya untuk pengayaan data). Penelitian ini mengutamakan proses kerja yang nyata atau kebenaran yang ada dilapangan.⁴

Pendekatan penelitian lebih mendorong pada penerimaan data yang bersifat lebih detail terutama kedisiplinan sendiri yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.⁵

Alasan dari penggunaan metode pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah karena analisis wakaf uang di BSI melalui aplikasi BSI Mobile dalam upaya peningkatan UMKM (studi kasus BSI Ahmad Yani 2 Kudus) dimana dapat memperoleh pemaparan datanya dilakukan dengan mendeskripsikan atau memaparkan data yang berhubungan dengan suatu fenomena dilapangan.

B. Obyek Penelitian

Obyek suatu penelitian maka terdiri dari suatu tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan oleh seorang peneliti. Yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi oleh seorang peneliti, penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada dua metode, pertama bertempat di BSI Ahmad Yani 2 Kudus dan

⁴ Muhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Enterprise, 2010), 67.

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 2.

yang, kedua melalui aplikasi BSI Mobile. Sedangkan penelitian dilaksanakan pada tahun 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu pihak yang dapat memberikan suatu informasi berbentuk data yang dapat digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Maka subyek yang dijadikan penelitian oleh penulis adalah Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus dari manajer sampai ke karyawan yang ada di Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus, nasabah yang menggunakan aplikasi BSI Mobile.

D. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Data ini biasanya berwujud seperti peneliti harus mencari informasi secara langsung pada obyek, wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan, dan dapat mengisi kuesioner, atau bukti transaksi pada tempat penelitian yang baru dilakukan oleh peneliti. Semua data yang didapatkan oleh peneliti ini adalah suatu data yang masih mentah, yang kemudian akan diproses untuk dapat menghasilkan suatu tujuan tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh seorang peneliti.⁶ Dan data primer ini seorang peneliti mempunyai subjek penelitian dengan menggunakan alat-alat yang sudah disediakan berupa dokumentasi dan lain sebagainya.⁷ Macam-macam sumber data primer yang ada dalam sebuah penelitian yakni:

a. Subjek

Subjek yang terdapat di dalam sebuah penelitian ini merupakan staf-staf Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus antara lain dari manajer sampai ke karyawan

⁶ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 84.

⁷ Wahyu Puhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

yang ada pada Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus, nasabah yang menggunakan aplikasi BSI Mobile, disini peneliti memilih staf atau karyawan yang memiliki wawasan tentang wakaf uang dan yang menangani wakaf uang di aplikasi BSI Mobile. Karena peneliti beranggapan bahwa subjek atau narasumber tersebut cukup memiliki suatu pengetahuan yang memungkinkan akan dapat membantu seorang peneliti dalam mengumpulkan beberapa data penelitian yaitu data tentang pemakaian aplikasi BSI Mobile, sejarah berdirinya Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus, dan masih banya lainnya.

b. Informan

Seorang peneliti akan memilih untuk menambah kelengkapan data dan memperkuat data yang dikumpulkan dari subjek penelitian disebut informan. Adapun yang dimaksud dengan informan maka peneliti pilih adalah atasan atau orang yang bertanggung jawab di Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus, karena peneliti menganggap informan yang dipilih dapat mengetahui suatu permasalahan yang terjadi tempat yang sedang dilakukan oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung kepada peneliti oleh subyek penelitian, tetapi diperoleh dari sumber orang lain yang tidak terkait atau dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁸ Sumber data sekunder peneliti didapatkan melalui dokumentasi mengenali penggunaan aplikasi BSI Mobile. Serta juga didapat dari sejarah dan letak geografis Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus, visi dan misi serta tujuan Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus, struktur organisasi di Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus, data staf dan nasabah dari Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 225.

Sumber data adalah suatu sumber informasi untuk mendapatkan data. Sumber data yang dapat dibedakan dalam sebuah penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. *Person* adalah salah satu data yang dapat berupa tanggapan lisan melalui wawancara atau tanggapan tertulis terhadap kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, dengan tujuan untuk memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
- b. *Place* yaitu tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi.
- c. *Paper* adalah sumber data yang dapat berupa simbol dari huruf, gambar, angka, dan simbol lainnya. Yang dapat berupa buku, penerima wakaf uang dan lain sebagainya.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan adanya teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan suatu data yang sangat relevan dan benar, serta dapat memilih metode yang tepat dan dapat menyusun teknik pengumpulan data dengan benar. Adanya teknik pengumpulan data tersebut dapat mempengaruhi dalam objektivitas dari hasil penelitian.

Adapun di dalam suatu penelitian ini dapat menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu unsur yang tampak dalam suatu permasalahan atau hambatan dalam obyek penelitian.¹⁰ Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti memilih menggunakan metode observasi secara turun langsung ketempat penelitian, pada penelitian yang dipilih peneliti ini adalah jenis penelitian kualitatif. Peneliti pada saat proses melakukan pengumpulan data maka peneliti

⁹ Suharsini, Arikonto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

harus mengatakan dengan cara blak-blakan kepada informan dan narasumber yang bersangkutan, sebagai salah satu bukti sumber data bahwa saat ini peneliti sedang melakukan tugas penelitian. Selain itu, penulis atau peneliti juga baru melakukan suatu observasi secara partisipasi pasif yakni peneliti atau penulis dapat datang ke tempat penelitian yang sudah tertera atau kesuatu *instansi* akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang ada pada ditempat penelitian.¹¹

Penelitian melaksanakan observasi dilapangan dengan melalui pencatatan hal-hal yang penting maupun pengamatan di lapangan, diantaranya adalah Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus untuk memperoleh informasi dan data.

2. Interview atau wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab antara penanya dan narasumber yang bertujuan untuk memberikan informasi guna untuk peneliti mendapatkan suatu data yang sedang dibutuhkan.¹²

Dalam melakukan wawancara peneliti dengan narasumber, maka peneliti menggunakan peralatan sebagai berikut:

Yang *pertama*, selembar kertas untuk digunakan menulis semua percakapan yang dibicarakan dengan narasumber. Yang *kedua*, **tape recorder** yang dapat digunakan untuk merekam atau **merecord** semua percakapan dengan sumber. Sedangkan yang *ketiga atau terakhir*, yaitu kamera yang dapat berfungsi untuk mengambil semua gambar sebagai suatu bukti adanya suatu proses wawancara peneliti dengan sumber data atau narasumber yang bersangkutan.¹³

Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai pengumpulan data yang akan digunakan ketika peneliti dapat mengetahui masalah yang perlu diselesaikan. Selain

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 312.

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) 180.

¹³ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010) 148-149.

itu, peneliti juga dapat menggali masalah secara lebih mendalam atau detail melalui keterangan responden atau narasumber.

Berdasarkan keterangan yang ada diatas, peneliti dapat menggunakan wawancara semi terstruktur untuk memperoleh informasi dan data. Hal ini memberikan kebebasan lebih kepada peneliti untuk melakukan wawancara dengan narasumber sehingga menghasilkan data yang jelas dan pasti dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile.

3. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah gambaran peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi pada dasarnya adalah teks, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen adalah pelengkapan pendukung dalam penggunaan metode observasi wawancara dalam penelitian kualitatif agar lebih *fleksibel* serta dapat dipertanggung jawabkan atau terpercaya.¹⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data diambil oleh peneliti untuk menguji sebuah tingkat keabsahan data dalam melakukan penelitian dan pendekatan kualitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakuakn dengan cara, sebagai berikut:

1. Uji *Kredibilitas*

Uji *Kredibilitas* data ini digunakan untuk membuktikan peristiwa atau kejadian yang diamati peneliti bahwa benar-benar telah sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan.¹⁵ Peneliti melakukan pembuktian data pada subyek yang diteliti yakni wakaf uang melalui aplikasi BSI Mobile. Sehingga menunjukan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat dipercaya.

2. Uji *Transferability*

Transferability berarti bahwa hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 240.

¹⁵ Charles Soetyono Iskandar, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Technopreneurship*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 28.

karakteristik dan konteks yang relatif sama. Sehingga orang lain kemungkinan dapat untuk mengulangi proses penelitian yang biasa disebut dengan *dependability* (kebergantungan) dan menerapkan hasil penelitian tersebut ditempat yang lain.¹⁶ Dalam tahap ini penelitian yang dilakukan terhadap wakaf uang di Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus melalui aplikasi BSI Mobile tidak terlepas dari aspek *transferability* dan *dependability* karena berkaitan dengan penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan.

3. Uji *Dependability*

Adapun dalam terminologi yang diterima secara umum, *Dependability* dapat disebut sebagai “keandalan” atau operasi bebas kesalahan. “penelitian yang andal adalah ketika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian.” Dengan demikian, penguji *Reliabilitas* suatu penelitian dapat dilakukan dengan meminta pembimbing atau auditor independen melakukan salah satu tinjauan untuk menilai keseluruhan aktivitas penyelidik atau peneliti yang melakukan penelitian.¹⁷

4. Uji *Konfirmability*

Konfirmability adalah untuk menunjukkan *Netralitas* dan *Obyektivitas* suatu data yang diperoleh, dengan cara menggunakan jurnal untuk melakukan suatu refleksi terhadap data yang dikumpulkan.¹⁸ Sehingga data yang didapat dari penelitian terhadap wakaf uang melalui aplikasi BSI Mobile pada Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus, berbasis gambaran dari jurnal ataupun dengan sumber lain untuk menjaga obyektivitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dilakukan oleh penelitian dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan satuan yang dapat dikelola,

¹⁶ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 139-140.

¹⁷ Sugiyono, *Mmetode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 377.

¹⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV Literasi Nusantara, 2019), 104.

mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan meneruskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, sampai setelah selesai di lapangan. Namun, analisis data dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pengumpulan data atau selama kerja di lapangan.²⁰

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain, yang memudahkan untuk dipahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Selama dilapangan, dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman merupakan aktifitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²¹

Tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data *Collection* (Koleksi Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*).²² Peneliti saat ini sedang melakukan penelitian dengan menggunakan observasi, wawancara, dan metode pendukung dan pelengkap lainnya, seperti dokumentasi, yang akan diperoleh ketika peneliti langsung melakukan penelitian, dimulai dengan visi dan misi organisasi, serta foto dan dokumen lainnya.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah meringkas, bukan hanya meringkas, reduksi data juga berarti memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan

¹⁹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 428.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 341.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

menghilangkan hal-hal yang tidak perlu.²³ Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lainnya dengan mudah.

Peneliti memfokuskan pemberdayaan wakaf uang pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan wakaf melalui aplikasi BSI Mobile, maka tahapan data dapat menggunakan persiapan sebelum observasi, proses pelaksanaan observasi, baik waktu, tempat dan cara mengamati, setelah itu hasil pengamatan tersebut kemudian di analisis untuk dideskripsikan setelah itu dapat ditarik kesimpulan.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif yang menyajikan data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Misalnya, deskripsi singkat, diagram, hubungan antar katagori, diagram alur, dll. Menurut Miles dan Huberman dari karya Sugiyono, metode penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.²⁴ Dengan tampilan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya karena pengamatan dicatat dan kekuatan, kelemahan, dan kinerja diidentifikasi.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau validasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif.²⁵ Kesimpulan ini menjadi pilihan penting dan menyimpulkan apakah hasil dari pendekatan wakaf tunai atau uang dapat mempengaruhi perekonomian mikro UKM.

Hasil penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban atas pernyataan masalah serta menyatakan kembali seluruh isi secara ringkas dan komprehensif. Jadi tidak ada data yang hilang.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif, dan R & D*, 345.